

KAMPANYE PENGELOLAAN SAMPAH DALAM PROGRAM LOMBA BANK SAMPAH

^{1*}Zenita Afifah Fitriyani, ²Yuyu Jahratu Noor Santy, ³Yunita Dwi Wikandari,
⁴Rachmad Sholeh

^{1,2,4}Program Studi Manajemen, Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto,
Jawa Timur, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Mayjen Sungkono
Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia
Email : [*zenitaafifah@gmail.com](mailto:zenitaafifah@gmail.com)

Manuskrip: Mei -2023; Ditinjau: Mei -2023; Diterima: Juni -2023; Online: Juni-2023;
Diterbitkan: Juli-2023

ABSTRAK

Sampah merupakan masalah lingkungan yang masih terjadi sampai sekarang. Bank sampah menjadi salah satu upaya pemberdayaan masyarakat untuk peduli terhadap pengolahan sampah. Bank sampah yang baik memiliki badan hukum, sistem administrasi, nasabah, dan kepengurusan atau penanggung jawab. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mojokerto sebagai penggagas lomba bank sampah bertujuan untuk penyemangat bagi kader lingkungan di Kabupaten Mojokerto agar kinerja dan semangatnya meningkat dalam menjaga kelestarian lingkungan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 5 bulan yaitu bulan Maret sampai Juli 2022, dimana Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Mayjen Sungkono bekerjasama dengan Tim Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mojokerto. Rangkaian pelaksanaan kegiatan yaitu technical meeting, penjurian 6 besar, wawancara online dan penjurian 3 besar, serta verifikasi lapangan untuk menentukan pemenang. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah nasabah, dan memberikan inspirasi bagi masyarakat untuk memunculkan bank sampah baru di wilayah yang saat ini masih belum ada bank sampah ataupun yang bank sampahnya sudah non aktif

Kata Kunci: Sampah, Lomba Bank Sampah, Pengelolaan Sampah

PENDAHULUAN

Sampah dapat dikatakan sebagai sisa-sisa pembuangan, karena merupakan limbah yang dihasilkan oleh rumah tangga atau industri dalam kegiatan sehari-hari (Yunita et al., 2021). Pada umumnya sampah rumah tangga belum dikelola secara optimal, pembuangannya masih dicampur dengan berbagai macam sampah, padahal sampah rumah tangga memerlukan pemisahan antara sampah organik dan anorganik (Perkasa et al., 2021). Seiring berjalannya waktu, sampah semakin menumpuk, sehingga menyebabkan terjadinya gunungan sampah di tempat pembuangan akhir (TPA). Hal itu disebabkan karena meningkatnya kebutuhan masyarakat setiap harinya, namun tidak diimbangi oleh penanganan sampah yang

baik (Hayati et al., 2022).

Peningkatan jumlah sampah yang semakin banyak saat ini dapat menimbulkan berbagai masalah, misalnya mampetnya sistem drainase akibat tumpukan sampah yang memenuhi selokan, banjir akibat sampah yang ada disungai menggenangi kawasan permukiman penduduk, serta dapat menimbulkan penyakit yang membahayakan kesehatan (Istiqomah et al., 2021). Minimnya pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan sampah menjadi sulit diatasi, karena pengetahuan, sikap, dan keterampilan warga dalam mengelola sampah rumah tangga untuk dijadikan daur ulang menjadi hal penting untuk diperhatikan (Setiawan et al., 2022). Salah satu hal yang penting dalam mengatasi permasalahan sampah adalah dengan adanya keikutsertaan masyarakat dalam penanganan sampah, masyarakat dapat melakukan secara kolektif melalui program bank sampah, dimana prosesnya dapat diawali dengan pengumpulan sampah dari masyarakat, pemilahan, dan penyaluran ke pengepul (Widyastuti et al., 2022).

Fenomena permasalahan yang terjadi di kabupaten Mojokerto yaitu jumlah sampah yang semakin meningkat yang dapat menimbulkan berbagai masalah lain seperti kesehatan, lingkungan dan sosial ekonomi. Selain itu, tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah mengenai pengelolaan sampah, karena tidak sedikit masyarakat yang membakar sampah di pekarangan rumah, dibuang di sungai, atau bahkan ditumpuk begitu saja di area perkebunan rumah tanpa dipikirkan dampak dari pembuangan sampah tersebut.

Salah satu langkah dalam mengimplementasikan peraturan pemerintah nomor 81 tahun 2012 tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga yaitu dengan mengubah paradigma masyarakat dalam mengelola sampah, yaitu yang hanya dengan membuang sampah, pemikiran seperti itu harus ditinggalkan dengan memperkenalkan masyarakat pada klasifikasi, pemilihan dan penghargaan sampah, dan juga edukasi mengenai peningkatan ekonomi melalui pengembangan bank sampah (Haulia et al., 2021). Bank sampah merupakan tempat menabung sampah yang telah terpilah berdasarkan jenis sampah. Cara kerja bank sampah hampir sama dengan bank lainnya, ada pencatatan pembukuan, memiliki nasabah dan sebagainya. Apabila bank umum yang disetorkan adalah uang, maka bank sampah yang disetorkan adalah sampah yang memiliki nilai ekonomis (Fawaid, 2021). Selain itu, bank sampah yang baik harus memiliki badan hukum, memiliki nasabah, sistem administrasi, buku tabungan, dan terdapat pihak yang bertanggung jawab, karena tujuan dibangunnya bank sampah yaitu meningkatkan kepedulian masyarakat tentang pengelolaan sampah yang memberikan manfaat secara ekonomi (Andani & Sukei, 2022).

Pemerintah Kabupaten Mojokerto melalui Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mojokerto pada tahun 2022 sebagai penggagas mengadakan lomba bank sampah, lomba bank sampah ini diselenggarakan sebagai bentuk dan penyemangat bagi kader lingkungan di Kabupaten Mojokerto agar kinerja dan semangatnya meningkat dalam menjaga kelestarian lingkungan. Hal itu dilakukan sebagai wujud peran serta pemerintah Kabupaten Mojokerto dalam mensukseskan Kabupaten Mojokerto Bebas Sampah Plastik 2025.

Pelaksanaan lomba bank sampah didasarkan pada, (1) Undang-undang nomor 32 tahun 2009 tentang lingkungan hidup, (2) Undang-undang nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, (3) Peraturan Pemerintah no.12 tahun 2012 tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga, (4) Peraturan Presiden Republik Indonesia no.19 tahun 2017 tentang gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga, (5) Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto nomor 1 tahun 2020 tentang pengelolaan sampah, dan (6) Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA-SKPD) Tahun Anggaran 2022.

Adanya lomba bank sampah ini diharapkan dapat meningkatkan *awareness* masyarakat di sekitar lokasi bank sampah terhadap kepedulian lingkungan, sehingga diharapkan dapat meminimalisir permasalahan dalam pengelolaan sampah rumah tangga di area sekitar.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 5 bulan yaitu bulan Maret – Juli 2022 melalui tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan survey pendahuluan untuk mengetahui kondisi target kegiatan dengan menganalisis tempat kegiatan, peserta lomba dan susunan rancangan kegiatan. Pada tahap pelaksanaan terdiri dari empat kegiatan yaitu technical meeting, penjurian 6 besar, wawancara online dan penjurian 3 besar, serta verifikasi lapangan dan menentukan pemenang. Adapun yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Tim Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mojokerto, Tim Pokja 4 TP PKK Kabupaten Mojokerto, Tim LSM Penggiat Bank Sampah Wehasta, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto, dan Tim Bank Sampah di masing-masing kecamatan. Pada tahap akhir yaitu tahap evaluasi, evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu kegiatan yang telah dilakukan. Adapun data dan hasil evaluasi tersebut disajikan dalam bentuk laporan dan artikel yang dipublikasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat untuk melakukan survey pendahuluan, dimana kegiatan tersebut dilakukan secara offline dengan cara diskusi dengan tim Dinas Lingkungan Hidup kabupaten Mojokerto sebagai penggagas kegiatan pada bulan Maret 2022. Hal itu dilakukan agar informasi yang dibutuhkan dapat tergal, sehingga tim pengabdian kepada masyarakat dapat menganalisis tentang lokasi kegiatan, peserta lomba bank sampah, dan rancangan susunan kegiatan yang akan dilakukan.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian masyarakat melaksanakan 4

kegiatan yaitu *technical meeting*, penjurian 6 besar, wawancara online dan penjurian 3 besar, serta verifikasi lapangan untuk menentukan pemenang.

Technical meeting dilaksanakan di ruang rapat atas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mojokerto pada tanggal 09 Maret 2022 dengan jumlah peserta 18 Bank Sampah yang diwakili oleh masing-masing kecamatan. Acara *technical meeting* berisi tentang pemberitahuan jadwal kegiatan lomba, indikator penilaian, hadiah, serta materi tentang administrasi bank sampah yang disampaikan oleh Ibu Galuh dari LSM Penggiat Bank Sampah.

Langkah selanjutnya yaitu penjurian 6 besar yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2022 di ruang rapat atas kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mojokerto seperti yang terdapat pada gambar 1 dibawah ini,



Gambar 1. Penilaian Profil Bank Sampah

Adapun yang menjadi penilai lomba adalah dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mojokerto, Pokja 4 TP PKK Kabupaten Mojokerto, dan LSM Penggiat Bank Sampah. Indikator penilaian lomba yaitu berupa profil yang disajikan dalam bentuk laporan dan video penjelasan. Format laporan yang dikumpulkan harus ada nama kegiatan, daftar isi, pendahuluan (latar belakang, visi dan misi, tujuan, serta manfaat), isi (profil bank sampah, pengurus, kegiatan pengelolaan sampah, administrasi, harapan, hambatan dan solusi, program inovasi, serta program atau rencana bank sampah berikutnya), penutup, dan lampiran (SK Pendirian, Struktur organisasi, dokumentasi, dan lain-lain).

Pada video indikator penilaiannya yaitu durasi selama 15 menit, presentasi dilakukan oleh kepala desa atau ketua bank sampah, materi presentasi yaitu pengurus bank sampah, manajemen operasional, pengelolaan sampah atau kompos, sarana dan prasarana, partisipasi dan pemberdayaan masyarakat, peran serta pemerintah desa, lingkungan sekitar bank sampah, program inovasi, serta program atau rencana bank sampah berikutnya, dan foto maksimal 6 bulan terakhir. Dari penilaian tersebut, maka didapatkan hasil 6 peserta terbaik untuk maju di tahapan

berikutnya seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini,

Tabel 1. Enam Peserta Terbaik

No	Nama	Kecamatan
1	Bank Sampah Sri Rejeki 03	Dlanggu
2	Bank Sampah Padi	Gondang
3	Bank Sampah Nurani Jaya	Pungging
4	Bank Sampah Mojoasri	Puri
5	Bank Sampah Artha	Trowulan
6	Bank Sampah Basuki	Bangsals

Sumber : Data Diolah (2022)

Langkah selanjutnya yaitu penjurian 3 besar yang dilaksanakan dengan wawancara online pada tanggal 30 Juni 2022 dengan menggunakan aplikasi zoom meeting seperti yang terlihat pada gambar 2 dibawah ini,



Gambar 2. Wawancara Online

Kegiatan wawancara online ini dilakukan dengan cara 6 peserta calon pemenang harus melakukan presentasi dan Tanya jawab dengan durasi sekitar 20 menit dengan tim juri. Kemudian tim juri akan menilai dan mencocokkan apakah profil, video, dan yang dipresentasikan sesuai atau tidak. Selanjutnya tim juri menentukan 3 peserta terbaik seperti yang terlihat pada tabel 2 dibawah ini,

Tabel 2. Tiga Peserta Terbaik

No	Nama	Kecamatan
1	Bank Sampah Padi	Gondang
2	Bank Sampah Mojoasri	Puri
3	Bank Sampah Nurani Jaya	Pungging

Sumber: Data Diolah (2022)

Setelah didapatkan 3 peserta terbaik, maka tim juri melakukan verifikasi lapangan pada tanggal 19 Juli 2022. Adapun penilaian dari verifikasi lapangan yaitu kesesuaian antara profil dengan data realita yang ada di lapangan. Selain itu, jumlah peserta pada saat verifikasi dibatasi hanya 7 orang saja, serta menggunakan proses mengingat masa pasca pandemi yang masih rentan dengan virus. Kunjungan pertama yaitu verifikasi lapangan ke Bank Sampah Nurani Jaya di kecamatan Pungging seperti yang terlihat pada gambar 3 dibawah ini,



Gambar 3. Verifikasi Lapangan ke Bank Sampah Nurani Jaya kecamatan Pungging

Pada gambar 3 dapat dilihat bahwa bank sampah Nurani Jaya memiliki program inovasi unggulan yaitu pembuatan *ecobrick*, dimana pembuatan *ecobrick* dilakukan untuk mengurangi timbunan sampah plastik yang ada di sekitar. (Sunandar et al., 2020) menjelaskan bahwa permasalahan sampah di lingkungan sekitar salah satunya dapat diminimalisir dengan adanya *ecobrick* yang merupakan botol plastik yang diisi dengan sampah plastik bekas, bersih dan kering pada kepadatan tertentu. *Ecobrick* yang disusun dapat dimanfaatkan sebagai kursi, meja, tempat sampah ataupun pot bunga. (Widiyarsari et al., 2021) menambahkan bahwa *ecobrick* bisa menjadi upaya penanggulangan sampah menjadi barang berguna, serta dapat mengurangi pencemaran dan racun yang ditimbulkan oleh sampah plastik.

Kunjungan kedua yaitu verifikasi lapangan di Bank Sampah Padi kecamatan Gondang seperti yang terlihat pada gambar 4 dibawah ini,



Gambar 4. Verifikasi Lapangan ke Bank Sampah Padi kecamatan Gondang

Pada gambar 4 dapat dilihat bahwa bank sampah padi memiliki program inovasi unggulan berupa hiasan bunga dari sampah plastik, dimana hiasan tersebut dapat digunakan untuk mempercantik ruangan dalam rumah. (Rosmi et al., 2021) menjelaskan bahwa proses pemanfaatan sampah rumah tangga tidaklah sulit, dengan membuat bunga artificial dari plastik kresek maka dapat meningkatkan kemampuan dan jiwa kreativitas masyarakat. (Astuti et al., 2022) menambahkan bahwa orang yang memiliki kreativitas pasti dapat memanfaatkan sampah plastik menjadi kerajinan tangan. Kerajinan tangan biasanya dilakukan oleh perempuan dalam memanfaatkan waktu luang, sehingga pembuatan kerajinan bunga dari

sampah plastik bisa membuat masyarakat sadar tentang kreativitas yang dimiliki.

Kunjungan ketiga yaitu verifikasi lapangan di Bank Sampah Mojoasri kecamatan Puri seperti yang terlihat pada gambar 5 dibawah ini,



Gambar 5. Verifikasi Lapangan ke Bank Sampah Mojoasri kecamatan Puri

Pada gambar 5 dapat dilihat bahwa bank sampah Mojoasri memiliki program inovasi unggulan yaitu pembuatan rumah kompos yang berfungsi dalam pemrosesan sisa hasil sampah limbah rumah tangga menjadi pupuk organik atau kompos. (Ramadhan, 2019) menjelaskan bahwa proses pengomposan merupakan pengolahan sampah organik dengan bantuan mikroorganisme yang bertujuan untuk mereduksi sampah, sehingga upaya pengurangan sampah dapat dilakukan dengan baik dan aman. (Siswati et al., 2020) menambahkan bahwa pengelolaan kompos dari limbah rumah tangga dengan proses fermentasi EM-4 dapat menghasilkan pupuk organik yang bagus untuk dimanfaatkan pada budidaya sayuran di pekarangan.

Setelah verifikasi lapangan, maka dilakukan penilaian untuk mengetahui Juara 1,2 dan 3. Dan pengumuman pemenang akan dilakukan pada tanggal 21 Juli 2022. Adapun para pemenangnya adalah juara 1 dimenangkan oleh bank sampah Mojoasri kecamatan Puri dengan total hadiah uang tunai Rp. 5.000.000 dan *trophy*, juara 2 dimenangkan oleh bank sampah Nurani Jaya kecamatan Pungging dengan total hadiah uang tunai Rp. 4.500.000 dan *trophy*, dan juara 3 dimenangkan oleh bank sampah Padi kecamatan Gondang dengan total hadiah uang tunai Rp. 4.000.000 dan *trophy*.

Dari kegiatan lomba bank sampah yang dilakukan, diharapkan dapat meningkatkan jumlah nasabah, dan memberikan inspirasi bagi masyarakat untuk memunculkan bank sampah baru di wilayah yang saat ini masih belum ada bank sampah ataupun yang bank sampahnya sudah non aktif.

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi yang merupakan tahap akhir yaitu data-data yang telah dikumpulkan saat tahap persiapan dan pelaksanaan akan diolah, direduksi dan ditampilkan dalam bentuk laporan serta artikel yang dipublikasikan (Efendi et al., 2022).

KESIMPULAN

Kesimpulan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu terlaksananya kegiatan lomba bank sampah dengan hasil diperoleh 3 pemenang lomba bank sampah dari 3 kecamatan, dimana 3 kecamatan tersebut diwakili hanya 1 desa. Adapun pemenang juara 1,2 dan 3 tersebut adalah bank sampah Mojoasri kecamatan Puri, bank sampah Nurani Jaya kecamatan Pungging, dan bank sampah Padi kecamatan Gondang. Adanya lomba bank sampah ini diharapkan akan memunculkan inspirasi bagi masyarakat untuk dapat mengelola sampah melalui bank sampah agar kelestarian lingkungan tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, B. E., & Sukei, T. W. (2022). Pengelolaan Bank Sampah Melalui Rumah Pilah Alam Lestari di Dusun Ceme Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(2), 200–209. <https://doi.org/10.14710/jkli.21.2.200-209>
- Astuti, R. P. F., Ratih, M., Ermawati, S., Hidayat, T., & Rika, N. (2022). Pembuatan Berkakas (Bunga Dari Kantong Plastik Bekas) Untuk Meningkatkan Kreativitas Kerajinan Pada Kader PKK Desa Kedaton Kecamatan Kapas Bojonegoro. *Jurnal PADI: Pengabdian Masyarakat Dosen Indonesia*, 5(1), 11–17.
- Efendi, M. J., Huda, K., Waluyo, S. E. Y., Santy, Y. J. N., Permatasari, O., & Fitriyani, Z. A. (2022). Pendampingan Identifikasi Potensi Wisata dalam Mendukung Tata Kelola Destinasi Wisata di Kota Mojokerto. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 283–292.
- Fawaid, M. W. (2021). Meningkatkan Ekonomi Keluarga dengan Bank Sampah pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa*, 2(3), 325–333. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>
- Haulia, L. S. N., Fatimah, L. N., Rosyid, M. A., Fathurrahman, M. F., & Effendi, M. R. (2021). Implementasi Program Bank Sampah Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Masa Transisi Covid-19. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(70), 97–110. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Hayati, I. N., Wardhani, K. D. K. A., & Putri, D. A. P. A. G. (2022). Pengolahan Limbah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik di Desa Dauh Puri Kauh. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 800–805. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i3.9441>
- Istiqomah, S., Riani, A. L., Suprapti, A. R., & Gunadi, M. A. (2021). Peningkatan Pengelolaan Bank Sampah Untuk Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Pada KUBE dan Pokdayapuan Karya Mandiri. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 59–67. <https://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/matappa/article/view/889>

- Nurliah, N., Erika, S., & Sagena, U. W. (2022). Sosialisasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Organik Rumah Tangga Dalam Memproduksi Ekoenzim. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 33-39.
- Perkasa, D. H., Fathihani, F., & Apriani, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendirian Bank Sampah Di Kelurahan Tanjung Duren. *Andhara*, 1(2), 19–27.
<http://jurnal.undira.ac.id/index.php/andhara/article/view/115%0Ahttp://jurnal.undira.ac.id/index.php/andhara/article/download/115/73>
- Ramadhan, M. I. (2019). Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Pada Rumah Kompos Oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru Tahun 2017. *JOM Fisip Januari-Juni 2019*, 6(1), 1–12.
- Rosmi, F., Sari, D. A., Imawati, S., & Mardeva, V. (2021). Upaya Meningkatkan Pengetahuan dalam Memanfaatkan Sampah Plastik Melalui Kerajinan Bunga dari Kantong Kresek di RT 001. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1–10.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Setiawan, F., Widhianingrum, W., & Kurniasih, R. (2022). Program Solutif Pada Usaha Bank Sampah Kelompok Kerja Pkk Desa Ngabar, Siman, Ponorogo. *Jurnal Terapan Abdimas*, 7(1), 68–75.
<https://doi.org/10.25273/jta.v7i1.10581>
- Siswati, L., Nizar, R., & Ariyanto, A. (2020). Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menjadi Kompos di Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 519–524. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.4342>
- Sunandar, A. P., Farhana, F. Z., & Cahyani, R. Q. C. (2020). Ecobrick Sebagai Pemanfaatan Sampah Plastik di Laboratorium Biologi dan Foodcourt Universtias Negeri Yogyakarta. *J. Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 4(1), 113–121. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpmmp>.
- Sutrio, S., Fitriyah, K., Dina, A. M., Naja, F. N., Ikrimah, F., Hakim, L., ... & Hermawan, H. (2023). Menanamkan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Program Sabtu Ceria di SDN 1 Sukorejo. *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18-23.
- Widiyastuti, R., Zulfitria, & Fakhirah, S. (2021). Pemanfaatan Sampah Plastik Dengan Metode Ecobrick Sebagai Upaya Mengurangi Limbah Plastik. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–10.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Widyastuti, Hanif, L., & Fanani, E. (2022). Perbaikan Pengelolaan Bank Sampah Desa Klegenwonosari. *Jurnal EMPATI : Edukasi Masyarakat, Pengabdian, Dan Bakti*, 3(1), 38–43.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26753/empati.v3i1.768>
- Yunita, Y., Adriansyah, M., & Amalia, H. (2021). Sistem Informasi Bank Sampah Dengan Model Prototype. *INTI Nusa Mandiri*, 16(1), 15–24.
<https://doi.org/10.33480/inti.v16i1.2269>